

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (1985). *Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Aksara. Bandung. 85 hal.
- Adiyoga, W., Suherman, R., Soetiarso, T.A., Jaya, B., Udiarto, B.K., Rosliani, R., & Musaddad, D. (2004). *Profil Komoditas Kentang*. Balai Penelitian tanaman Sayuran. Lembang. Bandung.
- Al-Wakeel, S. M., Gabr, M. M. A., Abu-El-Soud, W. M., & Saleh, A. M. (2013). Coumarin and Salicylic Acid Activate Resistance To *Macrophomina phaseolina* In *Helianthus annuus*. *Acta Agronomica Hungarica*. 61 (1) : 23–35.
- Ani, N. (2004). Pengaruh Konsentrasi Paclobutrazol dan Urea pada Stek Kentang Terhadap Produksi Tuberlet Varietas Granola. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*. 2(1), 29-35
- Anisa, F. (2014). Pengaruh Chitosan dan Coumarin Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 Kultivar Granola. *Agric. Sci. J.* – Vol. I (4) : 100-110.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Data Produksi Tanaman Sayuran 2022*. BPS Indonesia. Jakarta. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html> (akses 6 Juni 2023)
- Bruno, L., Talarico, E., Cabeiras-Freijanes, L., Madeo, M. L., Muto, A., Minervino, M., Lucini, L., Miras-Moreno, B., Sofo, A., & Araniti, F. (2021). Coumarin Interferes with Polar Auxin Transport Altering Microtubule Cortical Array Organization in *Arabidopsis thaliana* (L.) Heynh. Root Apical Meristem. *Internasional Journal Mollecular Sciences*. <https://doi.org/10.3390/ijms22147305>
- Cathey, H. M. (1975). Comparative plant growth-retarding activities of Ancymidol with ACPC, Phosfon, Chlormequat and SADH on ornamental plant species. *Hort. Sci.* 10 (3): 204 – 216.
- Darnell, J., Lodish H., & Baltimore, H. (1986). *Molecular Cell Biology*. Scientific American Books, Inc. New York.
- Dianawati, M., Ilyas, S., Wattimena, G. A., & Susila, A. D. (2013). Produksi umbi mini kentang secara aeroponik melalui penentuan dosis optimum pupuk daun nitrogen. *J. Hort.* 23: 47-55.
- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2014). *Teknis Perbanyakan dan Sertifikasi Benih Kentang*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Indonesia.
- Direktorat Perbenihan Hortikultura. (2015). *Teknis perbanyakan dan sertifikasi benih kentang*. Cetakan ke II. Direktorat Jenderal Hortikultura. Kementerian Pertanian.
- Dwidjoseputro, D. (1980). *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia. Jakarta.

- Gardner, F., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Susilo, H., penerjemah. Jakarta: Universitas Indonesia. Terjemahan dari: *Physiology of Crop Plants*.
- Hardjowigeno. (2003). *Pengantar Agronomi*. Gramedia Perpustakaan Umum. Jakarta
- Haris. (2010). Pertumbuhan dan Produksi Kentang Pada Berbagai Dosis Pemupukan. *J. Agrisistem*. Vol 6 (1): Hal. 15-22.
- Hossain. M., Li. J., Guo. S & Fujit. M. (2008). Suppressive Effects of Coumarins on Pumpkin Seedling Growth and Glutathione S Transferase Activity. *J. Crop Sci. Biotech*. Vol 11 (3) : 187-192
- Husadilla, A., Tyasmoro S. Y., & Suminarti, N. E. (2017). Respon Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Berbagai Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk Kalium. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5 (6): 904-910.
- Jon, E. (2018). Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Mikro Kentang Varietas Granola (*Solanum tuberosum* L.). *Edubiotik*. 3(1), 26-33.
- Kianmehr, B., Parsa, M., Otrushy, M., Mohallati, M. N., & Moradi, K. (2012). Effect of Plant Growth Regulators During In Vitro phase of Potato Microtuber Production. *Journal of Agricultural Technology*. 8(5): 1745-59
- Lakitan. (2000). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. P.T Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lingga, P., & Marsono, (2008). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mardawilis. (2004). Pemanfaatan tanaman optimal dan efisiensi penggunaan pupuk nitrogen pada beberapa varietas jagung (*Zea mays*) dilahan kering. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 19 (3) : 303-314.
- Mariana, M. (2009). Pertumbuhan dan produksi tiga varietas bibit kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada berbagai konsentrasi pupuk daun Super ACI dengan sistem aeroponik, Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang 2008, Puslitbang Hortikultura, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Masniawati, A. (2010). Pemanfaatan Filtrat Cendawan *Lasiodiplodia theobromae* Sebagai Penginduksi Pembentukan Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola secara In Vitro. *Journal Biogenesis* 5(1): 61-69.
- Mobini, S.H., Ismail, M. R., & Arouiee, H. (2015). The impact of aeration on potato (*Solanum tuberosum* L.) minituber production under soilless condition. *African Journal of Biotechnology*. 14 (11): 910-921.
- Muhibuddin, Zakaria, A. B., Lisan, E., & Baharuddin. (2009). Peningkatan produksi dan mutu benih kentang hasil kultur in-vitro melalui introduksi sistem aeroponik dengan formulasi NPK. Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang 2008, Puslitbang Hortikultura, Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, Jakarta, no. 1, hlm. 10-102.

- Nasrullah, Nurhayati, A., & Marliah. (2015). Pengaruh dosis pupuk NPK (16:16:16) dan mikoriza terhadap pertumbuhan bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada media tumbuh subsoil. *J. Agrium*. 12(2):56-64.
- Nugroho, B. (2004). Petunjuk Penggunaan Pupuk Organik. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 13 (9) : 23-27.
- Okazawa, Y. (1983). Physiological Aspect of Tuberization in Potato Plant. *JARQ. Trop. Agr. Res. Cent.*
- Perrenoud, S. (1993). *Fertilizing for higher yield potato*. IPI Bull. No. 8. 2 nd Ed. International Potash Institute, Berne, Switzerland.
- Pitojo, S. (2004). *Benih Kentang*. Yogyakarta. Kanisius. 133 hal.
- Prasetya, B., Kurniawan, S, & Febrianingsih, M. (2009). Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pupuk Cair Terhadap Serapan Nan Pertumbuhan Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Entisol. *Agritek*. 17 (5).
- Purwono. (2003). *Bertanam Cabai Rawit Dalam Plot*. Tim Lentera. Jakarta.
- Reyes, J., Montoya, R., Ledesma, C., & Ramírez, R. (2012). Development of an Aeroponic System for Vegetable Production, Meksiko: *ISHS Acta Horticulturae* 947.
- Runtuuwu, S. D., Mamarimbing, R., Tumewu, P., & Sondakh, T. (2011). Konsentrasi Paclobutrazol dan Pertumbuhan Tinggi Bibit Cengkeh (*Syzygium aromaticum* (L) Merryl & Perry). *Euginia*. 17(2) : 135-141.
- Safrimawan, A., & Futra, A. D. (2019). Sistem Kontrol Pemberian Nutrisi pada Budi Daya Tanaman Aeroponik Berbasis Fuzzy Logic. *Journal of Applied Electrical Engineering*. 3(1), 19–23.
- Sakya, A. T., Yunus, A., Samanhudi, & Baroroh, U. (2002). Pengaruh Coumarin dan Aspirin dalam Menginduksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Agros*. 5(1):20-24.
- Saleh, A. M., Madany, M. M., & Gonzales, L. (2014). The Effect of Coumarin Application on Early Growth and Some Physiological Parameters in Faba Bean (*Vicia faba* L.). *Journal of Plant Growth Regulation*. Vol 34.233–241
- Samadi, B. (2007). *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta. Kanisius.
- Samadi, B. (2011). *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Edisi Revisi. Cetakan V. Yogyakarta. Kanisius.
- Sarkar, S., & Sharma, R. C. (2010). High K⁺ does not affect potato (*Solanum tuberosum* L.) tuber induction, but repress its development in vitro. *In vitro Cell Dev Biol*. 46: 569-577.
- Setiadi & Nurulhuda, S. F. (2008). *Kentang : Varietas dan Pembudidayaan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi. (2009). *Budidaya Kentang*. Jakarta. Penebar Swadaya.

- Siregar, S. L. H., & Rivai, M. (2018). Monitoring dan Kontrol Sistem Penyemprotan Air untuk Budidaya Aeroponik Menggunakan NodeMCU ESP8266. *Jurnal Teknik ITS*. 7(2), 380-385.
- Stallknecht, G. F., & Farnsworth, S. (1982). General characteristics of coumarin induced tuberization of axillary shoots of *Solanum tuberosum* L. cultured in vitro. *Am. Potato J.* 59, 17-32.
- Suharja & Sutarno. (2009). Bimassa, Kandungan Klorofil dan Nitrogen Daun Dua Varietas Cabai (*Capsicum annum*) Pada Berbagai Perlakuan Pemupukan. *Nusantara Bioscience* 1 : 9 – 16.
- Sunarjono, H. (2007). *Petunjuk Praktis Budidaya Kentang*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Sutedjo, M. M. (1992). *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT Rineka Cipta. Jakarta. 176 hal.
- Sutiyoso. (2006). *Hidroponik Ala Yos*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tessema, L., Chindi, A., Giorgis, G. W., Solomon, A., Shunka, E., & Seid E. (2017). Determination of Nutrient Solutions for Potato (*Solanum tuberosum* L.) Seed Production under Aeroponics Production System. *Open Agriculture*. 2 : 155-159
- Warnita. (2003). Pertumbuhan dan Hasil Delapan Genotipe Kentang di Sumatera Barat. *Jurnal Akta Agrosia*. 10 (1) : 94-99
- Warnita. (2008). Modifikasi media pengumbian kentang dengan beberapa zat penghambat tumbuh. *Jerami*. vol. 1, no. 1, hlm. 50.
- Warnita, Swasti, E. , Hervani, D., & Sari, H. P. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kentang Dengan Pemberian Coumarin. <https://www.researchgate.net/publication/330261418> (akses 5 Mei 2023).
- Wattimena, G.A. (1991). *Zat Pengatur Tumbuh*. Bogor: PAU Bioteknologi IPB.
- Wicaksono, A. W., Widasari, E. R., & Utamingrum, F. (2017). Implementasi Sistem Kontrol dan Monitoring pH pada Tanaman Kentang Aeroponik secara Wireless. *J. Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. 1 (5) : 386–398
- Zeleeuw, D. Z., Lal, S., Kidane, T. T., & Biniam, M. G. (2016). Effect of Potassium Levels on Growth and Productivity of Potato Varieties. *American Journal of Plant Sciences*. 7: 1629- 1638